

# **EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 PADA MASYARAKAT DI DESA PAENRE LOMPOA KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA**

## **Covid 19 Prevention Education In The Community In Paenre Lompoa Village, Gantarang District, Bulukumba Regency**

Edison Siringoringa<sup>1</sup>, Safruddin<sup>2\*</sup>

Departemen Keperawatan Komunitas, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia

Email : safaryahya1@gmail.com

### **ABSTRAK**

Covid 19 merupakan masalah Kesehatan serius di dunia pada akhir Tahun 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa Penyakit COVID-19 dikategorikan sebagai pandemi global. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penanganan COVID-19, untuk mengendalikan transmisi COVID-19 dengan melakukan skrining massif, melakukan pembatasan sosial dan karantina diri. Tindakan penanggulangan COVID-19 masih tetap berlanjut sampai saat ini, dibutuhkan kepatuhan masyarakat terhadap langkah-langkah upaya yang dilakukan, yang sebagian besar dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan Pendidikan kesehatan tentang peningkatan pengetahuan tentang pencegahan COVID 19 pada masyarakat Di Desa Paenre Lompoa Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Metode dalam pelaksanaan pengabdian melalui penyuluhan Kesehatan dan diskusi tentang pentingnya upaya pencegahan COVID 19 pada masyarakat dengan melibatkan dinas Kesehatan, pemegang program COVID 19 puskesmas, pemerintah desa, tokoh agama dan masyarakat. Hasil kegiatan penyuluhan adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala serta upaya pencegahan penyebaran dan penularan penyakit COVID 19. Kesimpulan hasil pendidikan Kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan remaja dalam melakukan upaya pencegahan penyakit COVID 19, mematuhi protocol kesehatan Penerapan 3M dapat dilakukan dengan menjalankan setidaknya 3 (tiga) perilaku disiplin yaitu: Memakai masker Mencuci tangan Menjaga jarak dan menghindari kerumunan serta mampu melakukan deteksi dini tentang tanda dan gejala penyakit COVID 19.

Kata Kunci : Pencegahan, edukasi, COVID 19

### **ABSTRACT**

Covid 19 is a serious health problem in the world at the end of 2019. The World Health Organization (WHO) states that COVID-19 disease is categorized as a global pandemic. The Government of Indonesia makes various efforts to improve the handling of COVID-19, to control the transmission of COVID-19 by conducting massif screening, social restrictions and self-quarantine. COVID-19 countermeasures continue to this day, it is necessary to comply with the efforts taken, which are largely influenced by people's knowledge, attitudes, and actions towards COVID-19. This community service activity aims to provide health education about increasing knowledge about the prevention of COVID 19 in the community in Paenre Lompoa Village, Gantarang District, Bulukumba Regency. Methods in the implementation of service through health counseling and discussions about the importance of COVID 19 prevention efforts in the community by involving the Health office, covid 19 puskesmas program holders, village governments, religious leaders and the community. The result of counseling activities is increased public knowledge about the understanding, causes, signs and symptoms as well as efforts to prevent the spread and transmission of COVID 19 disease The conclusion of health education results can increase the knowledge of adolescents in conducting efforts to prevent COVID 19 disease, comply with health protocols The application of 3M can be done by carrying out at least 3 (three) disciplinary behaviors, namely: Wearing a handwashing mask Keeping distance and avoiding crowds and being able to do early detection of the signs and symptoms of COVID 19 disease.

Keywords: Prevention, Education, COVID 19

## PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus merupakan masalah Kesehatan serius di dunia pada akhir Tahun 2019. Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang pertama sekali dimanifestasikan oleh sekelompok pneumonia misterius di Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei, Tiongkok (Lake, 2020; X. Bo et al, 2020). Penyakit ini ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dengan nama COVID-19. COVID-19 yang disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Penyakit ini memiliki gejala-gejala khas jika menginfeksi manusia. Beberapa gejala khas yang ditimbulkan oleh Infeksi virus COVID-19 seperti demam, batuk kering, dispnea, sakit kepala, dan pneumonia, yang biasanya berkembang setelah waktu inkubasi selama 2 minggu (Kemkes, 2020). Pada kasus yang berat ditandai dengan sindrom gangguan pernapasan akut, syok septik, asidosis metabolik yang sulit ditangani, disfungsi perdarahan dan koagulasi (Cuiyan Wang, 2020). Sehingga penyakit ini dianggap sangat berbahaya oleh WHO.

Jumlah kasus infeksi virus corona di dunia terus mengalami peningkatan sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa virus corona dikategorikan sebagai pandemi global (WHO, 2020). Hingga Selasa (31/3/2020) pagi Worldometer, 31 Maret 2020, menyatakan 204 negara/ kawasan sudah terjangkit virus corona. Jumlah kasus virus corona di seluruh dunia telah mencapai 789.737 kasus, sembuh sebanyak 166.730 orang, meninggal dunia sebanyak 38.100 orang. Penyebaran kasir ini pun terjadi di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit wabah COVID-19. COVID-19 sangat cepat menyebar, hingga tanggal 31 Maret 2020, jumlah positif COVID-19 di Indonesia sebanyak 1.528 kasus, pasien sembuh 81 orang, meninggal dunia sebanyak 136 orang (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Sehingga pemerintah Indonesia dengan cepat melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan penyakit tersebut.

Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penanganan COVID-19, untuk mengendalikan transmisi COVID-19 dengan melakukan skrining massif, melakukan pembatasan sosial dan karantina diri yang melibatkan jajaran pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat termasuk pelaku usaha, masyarakat hanya tinggal di rumah saja, belajar, bekerja dan beraktivitas di rumah untuk menghindari kontak dengan yang lain. Pembatasan transportasi umum dan penerbangan dan melakukan karantina dan observasi kesehatan terhadap orang-orang yang baru terpapar dengan wilayah yang terjangkit, penutupan tempat-tempat umum, pelarangan melaksanakan kegiatan yang mengumpulkan massa, melakukan isolasi dan perawatan yang intensif untuk orang yang diduga terinfeksi COVID-19 (Kompas.com, 2020). Tindakan tersebut terus dilakukan untuk menjaga penularan.

Upaya penanggulangan Covid 19 di Kabupaten Bulukumba dengan membentuk tim Gugus Tugas Percepatan penanggulangan Covid 19. Kasus pertama Covid -19 di Kabupaten Bulukumba pada Tanggal 25 Maret 2020 dan sampai bulan Juli 2020 telah mencapai 224 orang dimana pasien sembuh sudah mencapai 145 orang dengan korban meninggal 5 orang (Hendrawan, 2020). Tindakan penanggulangan COVID-19 masih tetap berlanjut sampai saat ini. Untuk menjamin upaya penanggulangan tetap berlanjut dibutuhkan kepatuhan masyarakat terhadap langkah-langkah upaya yang dilakukan, yang sebagian besar dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap COVID-19. Menurut (Aritonang, 2015), pengetahuan dipengaruhi oleh pengalaman seseorang dan lingkungan yang kemudian dapat diekspresikan dan diyakini sehingga menimbulkan motivasi. Menurut (Moudy & Syakura, 2020), pekerjaan dan latar belakang pendidikan/pekerjaan berhubungan dengan tingkat pengetahuan terhadap COVID-19. Pengetahuan pasien COVID-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (N. Mona, 2020). Menurut (Moudy & Syakura, 2020), sikap masyarakat terhadap COVID-19 memberikan sikap positif terhadap penyakit COVID-19, yaitu dengan bersikap hati-hati dan

meningkatkan usahanya dalam menjaga kesehatan. Sehingga risiko yang tidak diinginkan dapat dikurangi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah program edukasi. Dalam pelaksanaan edukasi harus melibatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali, untuk melakukan perubahan perilaku agar bisa memenangkan peperangan ini. Perubahan perilaku yang sering dikenal dengan istilah 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun). Perilaku merupakan aksi atau tindakanseseorang terkait diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, Dosen Program studi Keperawatan Mengadakan pengabdian masyarakat Tentang Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid 19 Di Desa Paenre Lompoa Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi..

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 Januari 2021 bertempat di Kantor Desa Paenre Lompoa. Bentuk kegiatan dengan memberikan Pendidikan kesehatan tentang Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid 19 Di Desa Paenre Lompoa Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan persiapan yang terdiri dari

- a. Melakukan persuratan ke dinas Kesehatan, puskesmas, pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat dan remaja
- b. Menyiapkan materi untuk pendidikan kesehatan Pencegahan Covid 19
- c. Menyiapkan surat tugas, Berita acara dan surat telah selesai melakukan pengabdian masyarakat yang dibantu tim LPPM
- d. Koordinasi dengan kepala dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba
- e. Koordinasi dengan kepala Puskesmas Ponre Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba
- f. Koordinasi dengan Kepala Desa Paenre Lompoa Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba
- g. Koordinasi dengan tokoh agama dan masyarakat
- h. Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan, Leaflet dan slide materi
- i. Persiapan Akomodasi untuk narasumber dan peserta
- j. Persiapan tempat dan sound system

Sebelum pelaksanaan penyuluhan, peserta mengisi daftar hadir, pembagian leaflet dan konsumsi oleh mahasiswa. Pelaksanaan penyuluhan di mulai dengan pengantar dari moderator, selanjutnya dibuka oleh kepala desa, materi disajikan oleh narasumber dari dinas Kesehatan, Dosen Stikes Panrita Husada Bulukumba dan Tokoh agama.

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan memberikan respon terkait materi yang sampaikan oleh narasumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan dilaksanakan di Desa Paenre Lompoa. Dengan dokumentasi berupa Tabel dan foto kegiatan sebagai berikut

**Tabel 1. Proporsi Jenis kelamin peserta**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	5	26.3
Perempuan	14	73.6
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Gambar 1 pembicara



Gambar 2 Peserta



Kegiatan ini dihadiri oleh dinas Kesehatan sub bidang pencegahan penyakit COVID 19, Kepala Desa Paenre Lompoa, Pemegang program Puskesmas Ponre, kepala Desa Paenre Lompoa, semua kepala dusun, tokoh agama dan masyarakat, kader Kesehatan dan para remaja di desa Paenre Lompoa

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara interaktif melalui penyuluhan untuk memudahkan remaja memahami isi penyuluhan. Menurut (Notoatmodjo, 2012) pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil dari tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, rasa, dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Tujuan program edukasi perubahan perilaku adalah untuk meningkatkan jumlah individu, keluarga, institusi dan komunitas yang patuh protokol Kesehatan terutama 3M. Sasaran edukasi adalah perubahan perilaku adalah masyarakat dengan kelompok rentan: usia > 45 tahun, orang dengan penyakit penyerta, ibu hamil, anak 0 - 8 tahun, penyandang disabilitas, kelompok yang tinggal bersama anggota keluarga positif COVID -19, dan kelompok rentan dengan kondisi ekonomi keluarga kurang mampu. Individu: Kolega mahasiswa, Guru dan dosen, peserta didik, dan keluarga peserta didik di lingkungan sekitar. Komunitas Kewilayahan: lingkungan RT, RW, kelurahan/desa

Hasil pelaksanaan penyuluhan adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan baik dirinya maupun lingkungan sekitarnya, mengetahui pentingnya pencegahan diri dari bahaya Penyakit COVID 19. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat akan mampu mengetahui pengertian, penyebab, tanda dan gejala serta mampu melakukan upaya pencegahan penyakit COVID 19 serta mampu melakukan deteksi dini penyakit tersebut

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memahami defenisi dan penyebab penyakit COVID 19, Masyarakat memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan upaya pencegahan penyakit COVID 19. Masyarakat Akan mampu mematuhi protocol kesehatan Penerapan 3M dapat dilakukan dengan menjalankan setidaknya 3 (tiga) perilaku disiplin yaitu: Memakai masker Mencuci tangan Menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Masyarakat mampu melakukan deteksi dini tanda dan gejala penyakit COVID 19. Serta masyarakat mampu membagi informasi tentang pencegahan COVID 19 kepada sesama dan masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, T.R., 2015. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Masyarakat Usia (15-17 Tahun) Di Smk Yadika 13 Tambun, Bekasi 3, 7.
- Cuiyan Wang, 2020. Immediate Psychological Responses and Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China.

- Hendrawan, E., 2020. Bertambah 23, Positif COVID-19 di Bulukumba Tembus 224 Kasus. Ber. Sindonews Makassar.
- Kementerian Kesehatan RI, 2020. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2020. Wikipedia Free Encycl.
- Kompas.com, 2020. Update Virus Corona.
- Lake, M.A., 2020. What we know so far: COVID-19 current clinical knowledge and research. Clin. Med. 20, 124–127. <https://doi.org/10.7861/clinmed.2019-coron>
- Moudy & Syakura, 2020. Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. Higeia J. Public Health Res. Dev. 4.
- N. Mona, 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). J. Sos. Hum. Terap. 2, 117–123.
- Notoatmodjo, S., 2012. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- WHO, 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Geneva, Switzerland.
- X. Bo et al, 2020. Epidemiological data from the case information. Sci Data 7.